



Pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Di SMP Negeri 1 Kebumen, **Deni Ardiansah, Dani Rizana**

Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan PT Puriland Development Nasional Purworejo Tahun 2022, **Muhammad Fatkhurohman Albashori, Himawan Agung Nugroho**

Implementasi Budaya Kerja, Motivasi Dan Kinerja Karyawan Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Ottopay Yogyakarta, **Yunita Fitri Wahyuningtyas, Valena Valena**

Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Pacitan, **Sulastiningsih Sulastiningsih, Hasanah Setyowati, Mada-O Puteh, Yulyana Edin Saputri**

Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Umkm Di Bantul, **Desi Nur Kholifah, Priyastiwi Priyastiwi**

Pengaruh Insentif Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Mensa Binasukses, **Muhammad Subkhan, Meidi Syaflan, Chomariyah Chomariyah**

Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Toko Happy Motor, **Linawati Linawati, Ary Sutrichastini, Ari Pradana**

Analisis Pengelolaan Dan Dampak Lingkungan Serta Biaya Lingkungan Pada Pembangunan Jalan Tol PT. Jogja Solo Marga Makmur. Pusat, **Krisna Maulana Redondo, Muda Setia Hamid**

Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Telkom Yogyakarta, **Desi Wulandari, Muhammad Mathori**

Pengaruh Brand Ambassador, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mie Instan Lemonilo, **Uswatun Chasanah, Dewa Brata Gilang Sp**

Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Ukhuwah Berkah Semesta, **Suci Utami Wikaningtyas, Sri Diana, Hana Apriliani**

Pengaruh Influencer Dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Di Marketplace Shopee, **Qurata Ayunina Ciptantri Hadipranata, Achmad Marzuki, Mia Indah Prastiwi**

Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Operasional UMKM, **Zulkifli Zulkifli, Agung Slamet Prasetyo, Ayu Putri Perwitasari**

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, **Lukia Zuraida, Indita Dwi Ariani, Ratih Fitri Lestari**

Pengaruh Bauran Promosi, Fasilitas Dan Harga Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Di PT Produk Rekreasi (Kids Fun Parc), **Dila Damayanti, Eka Ambara, Dian Ramadha**

Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Kerja Karyawan Di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, **Rika Setiani, Dwi Novitasari**

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas & Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021, **Lilik Ambarwati, Ika Rahmawati, Kartika Puji Handayani**

Pengaruh E-Service Quality, Persepsi Harga, Dan Brand Image Terhadap Loyalitas Konsumen Dalam E-Commerce Shopee Di Masa Pandemi, **Muhammad Awal Satrio Nugroho, Selamat Riauunto, Rizky Yuniawan**

Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020, **Achmad Tjahjono, Papang Permadi Prasetyo, Dewi Pujiati**

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan DoI Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Domestik Dan Asing, **Khoirunnisa Cahya Firdarini, Siti Endarwati, Indah Ayu Ningtias**

Vol. 3 No. 1 (2023): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i1>

Published: 2023-03-28

Articles

- PENGARUH KEPEMIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN**
Deni Ardiansah, Dani Rizana 1-20
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PERUMAHAN PT PURILAND DEVELOPMENT NASIONAL PURWOREJO TAHUN 2022**
Muhammad Fatkhurohman Albashori, Himawan Agung Nugroho 21 – 40
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA, MOTIVASI DAN KINERJA KARYAWAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA OTTOPAY YOGYAKARTA**
Yunita Fitri Wahyuningtyas, Valena Valena 41 – 52
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN**
Sulastiningsih Sulastiningsih, Hasanah Setyowati, Mada-o Puteh, Yulyana Edin Saputri 53 – 69
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- EVALUASI IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI BANTUL**
Desi Nur Kholifah, Priyastwi Priyastwi 70 – 78
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH INSENTIF DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. MENSA BINASUKSES**
Muhammad Subkhan, Meidi Syafian, Chomariyah Chomariyah 79 – 98
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH KOMPENSASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN TOKO HAPPY MOTOR**
Linawati Linawati, Ary Sutrichastini, Ari Pradana 99 – 116
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- ANALISIS PENGELOLAAN DAN DAMPAK LINGKUNGAN SERTA BIAYA LINGKUNGAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL PT. JOGJA SOLO MARGA MAKMUR. PUSAT**
Krisna Maulana Redondo, Muda Setia Hamid 117 – 136
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH BEBAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT TELKOM YOGYAKARTA**
Desi Wulandari, Muhammad Mathori 137 – 156
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH BRAND AMBASSADOR, KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MIE INSTAN LEMONILO**
Uswatun Chasanah, Dewa Brata Gilang SP 157 – 176
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. UKHUWAH BERKAH SEMESTA**
Suci Utami Wikaningtyas, Sri Diana, Hana Apriliani 177 – 195
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH INFLUENCER DAN IKLAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI MARKETPLACE SHOPEE**
Qurrata Ayunina Ciptantri Hadipranata, Achmad Marzuki, Mia Indah Prastiwi 196 – 213
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN DAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL UMKM**
Zulkifli Zulkifli, Agung Slamet Prasetyo, Ayu Putri Perwitasari 214 – 231
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN**
Lukia Zuraida, Indita Dwi Ariani, Rath Fitri Lestari 232 – 251
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH BAURAN PROMOSI, FASILITAS DAN HARGA TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI PT PRODUK REKREASI (KIDS FUN PARC)**
Dila Damayanti, Eka Ambara, Dian Ramadha 252 – 269
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN DI PUSKESMAS KASIHAN 1 BANTUL**
Rika Setiani, Dwi Novitasari 270 – 289
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS & PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021**
Lilik Ambarwati, Ika Rahmawati, Kartika Puji Handayani 290 – 313
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH E-SERVICE QUALITY, PERSEPSI HARGA, DAN BRAND IMAGE TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN DALAM E-COMMERCE SHOPEE DI MASA PANDEMI**
Muhammad Awal Satrio Nugroho, Selamat Riauwanto, Rizky Yuniawan 314 – 337
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020**
Achmad Tjahjono, Papang Permadi Prasetyo, Dewi Pujiati 338 – 362
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)
- ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN DOL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DOMESTIK DAN ASING**
Khoirunnisa Cahya Firdarini, Siti Endarwati, Indah Ayu Ningtias 363 – 385
[pdf \(Bahasa Indonesia\)](#)

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 2808-1617



ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

TOOLS

zotero

Mendeley

INDEXING LIST



Support By



VISITORS



KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN

Sulastiningsih¹, Hasanah Setyowati², Mada-o Puteh³, Yulyana Edin Saputri⁴

^{1,2} Prodi Akuntansi STIE Widya Wiwaha, ³Fatoni University, Thailand,

⁴ Mahasiswa STIE Widya Wiwaha

sulastiningsih@stieww.ac.id¹

Abstract

The purpose of this study was to determine (1) the growth of parking retribution receipts from 2016 to 2020, (2) the effectiveness and efficiency of parking retribution receipts from 2016 to 2020, (3) the contribution of parking retribution receipts to PAD from 2016 until 2020. This type of research is descriptive qualitative. Data obtained by conducting interviews and documentation. Data analysis techniques used are quantitative analysis techniques and qualitative analysis techniques. The results of data analysis show that (1) The growth of parking retribution revenue in Pacitan City in 2017 was 32.2%; in 2018 by 53.2%; this means that the growth is positive while in 2019 the growth was negative, namely only (14.6%), in 2020 53.4% (2) The effectiveness of parking retribution receipts in Pacitan City from 2016 to 2020 reached an average of 6.069% per year. This shows that the acceptance of parking fees in Pacitan City is not effective while the efficiency of parking retribution receipts in Pacitan City reaches an average of 35.1% per year. This shows that the receipt of parking fees in Pacitan City is efficient. The contribution of Parking Retribution Revenue to Regional Original Revenue is 77.19% in 2016; 61.65% in 2017 76.41%, in 2018 80.68% while in 2019 it was 81.94%. In 2020 it was 85.27%, increasing every year.

Keywords: Parking Retribution, Regional Original Revenue.

PENDAHULUAN

Dengan diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia sejak tanggal 1 Januari 2001, maka pembiayaan daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Daerah dituntut berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah. Salah satu sumber penerimaan daerah terbesar yang berasal dari dalam wilayahnya sendiri adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah menjadi tolok ukur dalam menilai tingkat kemandirian Pemerintah Daerah. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Dari sumber-sumber PAD, salah satu sumber yang memiliki potensi cukup tinggi adalah retribusi daerah. Retribusi daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk pembiayaan

pengeluaran daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan mengakibatkan adanya pemungutan berbagai jenis retribusi daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

UU No34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pasal 18 ayat 2 menetapkan retribusi daerah ke dalam tiga golongan, yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu. Salah satu alternatif retribusi daerah yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah retribusi parkir. Retribusi parkir merupakan pembayaran atas penggunaan tempat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Seiring dengan meningkatnya aktivitas yang terjadi di Kota Pacitan mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang digunakan masyarakat. Hal ini meningkatkan jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir baik di badan jalan atau di luar badan jalan.

Dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan yang parkir yang tidak sebanding lagi dengan sarana dan prasarana lalu lintas yang tersedia, memerlukan peningkatan prasarana lalu lintas yang memadai. Usaha tersebut membutuhkan dana yang cukup besar sehingga diperlukan partisipasi dari segenap warga masyarakat antara lain berupa pembayaran retribusi parkir yang besarnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah. Oleh karena itu, pemerintah kota Pacitan mengeluarkan kebijakan di bidang perpajakan, yaitu Peraturan Daerah No. 19 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Perpajakan. Tabel berikut memaparkan perkembangan kontribusi retribusi parkir terhadap PAD dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1 Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap PAD Pemda Kabupaten Pacitan Periode 2016 - 2020

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	Realisasi Penerimaan PAD	Kontribusi (%)
2016	1.233.416.500	2.000.480.500	61,65
2017	1.795.469.000	2.222.602.000	76,41
2018	1.934.507.500	2.349.701.500	80,68
2019	1.964.627.500	2.397.579.500	81,94
2020	1.876.416.500	2.200.491.500	85,27
Rata-rata			77,19

Sumber: data diolah, 2021

Dengan diberlakukannya peraturan daerah parkir tersebut serta dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir maka secara otomatis akan meningkatkan penerimaan dari pos penerimaan retribusi parkir. Berdasarkan uraian tersebut penelitian mengenai kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Pemerintah Kabupaten Pacitan periode 2016-2020 sangat relevan untuk dilakukan.

LANDASAN TEORI

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut UU No. 34 tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber pendapatan

daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dari dinas-dinas dan penerimaan lain-lain serta penerimaan pembangunan atau pinjaman daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Samudra (1995: 51) adalah: penerimaan dari pungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil dari perusahaan daerah dan lainnya yang merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah yang digali atau disajikan oleh daerah yang bersangkutan dan merupakan pendapatan daerah yang syah. Adapun sumber-sumber PAD yaitu:

1. Hasil Pajak Daerah. Pajak Daerah menurut Azhari (1995: 41) adalah pungutan daerah menurut peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik.
2. Hasil Retribusi Daerah. Retribusi Daerah menurut Soetrisno (1993: 139) adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu, yang khusus disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Jenis Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan terdiri dari: bagian laba atas penyertaan modal BUMD, bagian laba atas penyertaan modal BUMN, bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat.
4. Lain-lain PAD yang syah, yang termasuk dalam Lain-lain PAD yang syah antara lain hasil penjualan asset daerah, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa oleh daerah.

Retribusi Daerah

Dalam UU No 34 tahun 2000 tentang Perubahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pengertian retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Dalam retribusi daerah terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan (Samudra, 1995: 51):

1. Adanya pelayanan langsung yang diberikan sebagai imbalan pungutan yang dikenakan.
2. Terdapat kebebasan dalam memilih pelayanan.
3. Ongkos pelayanan tidak melebihi dari pungutan yang dikenakan untuk pelayanan yang diberikan.

UU No 34 tahun 2000 pasal 18 ayat 1 menentukan bahwa objek retribusi adalah berbagai jenis jasa tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah. Tidak semua jasa yang diberikan oleh pemerintah daerah dapat dipungut retribusinya, tetapi hanya jenis-jenis jasa tertentu yang menurut pertimbangan sosial-ekonomi layak dijadikan sebagai objek retribusi. Jasa tertentu tersebut dikelompokkan ke dalam tiga golongan, yaitu jasa umum, jasa usaha dan perizinan tertentu.

Objek retribusi jasa umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Objek retribusi jasa usaha adalah jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah, dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Objek retribusi perizinan tertentu adalah kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Selanjutnya, subjek retribusi jasa umum adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa umum yang bersangkutan. Subjek retribusi jasa umum dapat ditetapkan menjadi wajib retribusi jasa umum, yaitu orang pribadi atau badan yang diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi jasa umum. Subjek retribusi jasa usaha adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa usaha yang bersangkutan. Sedangkan subjek retribusi perizinan tertentu adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh izin tertentu dari pemerintah daerah.

Jenis-Jenis Retribusi Daerah

Berdasarkan kelompok jasa yang menjadi objek retribusi daerah dapat dilakukan penggolongan retribusi daerah. Penggolongan jenis retribusi dimaksudkan guna menetapkan kebijakan umum tentang prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi daerah. Sesuai UU No 34 tahun 2000 pasal 18 ayat 2, retribusi daerah dibagi menjadi:

1. Retribusi jasa umum, yaitu retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Jenis-jenis retribusi jasa umum diatur dalam Peraturan Pemerintah No 66 tahun 2001 pasal 2 ayat 2, antara lain: retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil, retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat dan lain sebagainya.
 2. Retribusi jasa usaha, yaitu retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Jenis-jenis retribusi jasa usaha terdiri dari: retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir dan atau pertokoan, retribusi tempat pelelangan, retribusi terminal, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa, retribusi penyedotan WC, retribusi rumah potong hewan, retribusi pelayanan pelabuhan kapal, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi penyebrangan di atas air, retribusi pengolahan limbah cair, retribusi penjualan produksi usaha daerah.
- 2.1. Retribusi perizinan tertentu, yaitu retribusi atas kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana,

atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan. Meliputi retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan dan retribusi izin proyek.

2.2. Retribusi Parkir

Di dalam Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2010 Pasal 1, tentang retribusi parkir di tepi jalan umum yang menjadi objek retribusi parkir adalah pelayanan penyediaan tempat parkir di tepi jalan umum yang disediakan oleh Pemerintah Daerah. Retribusi parkir di tepi jalan umum digolongkan sebagai retribusi jasa umum. Selanjutnya menurut Peraturan Daerah Nomor 21 tahun 2011 yang menjadi objek retribusi adalah tempat khusus parkir berupa gedung parkir, taman parkir dan atau pelataran serta fasilitas penunjang yang dimiliki dan atau dikelola oleh pemerintah daerah. Retribusi tempat khusus parkir, digolongkan sebagai retribusi jasa usaha. Subjek retribusi parkir adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan jasa parkir di tepi jalan umum dan jasa parkir di tempat khusus parkir.

Analisis Pertumbuhan

Analisis Pertumbuhan berguna untuk mengetahui pertumbuhan penerimaan retribusi parkir selama periode waktu tertentu, apakah penerimaan retribusi parkir mengalami pertumbuhan secara positif ataukah negatif. Untuk menghitung pertumbuhan digunakan formula sebagai berikut (Halim, 2001: 163):

$$Gx \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Gx : Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir pertahun.

X_t : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada tahun tertentu.

X_(t-1) : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada tahun sebelumnya

$$\text{Pertumbuhan} \frac{\text{Present} - \text{Past}}{\text{past}} \times 100\%$$

Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Halim (2001: 263), yaitu menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Efektivitas retribusi parkir yaitu menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan retribusi parkir yang direncanakan dibandingkan dengan target retribusi parkir yang telah ditetapkan. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi (Mardiasmo, 2002: 132).

$$\text{Efektivitas} \frac{\text{Realisasi Retribusi Parkir}}{\text{Target Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 atau 100%, sehingga semakin tinggi rasio efektivitas berarti menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik (Halim, 2004: 135).

Efisiensi retribusi parkir yaitu menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penerimaan retribusi parkir dengan realisasi penerimaan retribusi parkir yang diterima. Dikatakan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 atau di bawah 100%, sehingga semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerjanya semakin baik (Halim, 2001:263-264). Semakin kecil input dibanding output, maka semakin efisien proses kerja suatu unit organisasi (Mardiasmo, 2002: 132).

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya pemungutan retribusi parkir}}{\text{Realisasi penerimaan retribusi parkir}} \times 100\%$$

Analisis Kontribusi

Analisis Kontribusi retribusi parkir digunakan untuk mengetahui kontribusi dari penerimaan retribusi parkir dalam mendukung pendapatan daerah. Analisis ini dihitung dengan cara menandingkan antara realisasi penerimaan retribusi parkir dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dalam penelitian dengan mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan data kuantitatif, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penyajian hasil penelitiannya. (Arikunto, 2006). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. (Sugiyono, 2018).

Subyek penelitian adalah orang-orang atau badan yang berhubungan dengan obyek penelitian atau mereka yang memberikan informasi tentang obyek penelitian. Sehubungan dengan hal itu maka subyek dalam penelitian ini yaitu Dinas Perhubungan Kota Pacitan dan Dinas Pendapatan. Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok penelitian, obyek dalam penelitian adalah data retribusi parkir dan data pendapatan asli daerah.

Data Dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, yaitu melalui website Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan, yang terdiri dari:

- Data Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Pacitan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

- Data realisasi penerimaan retribusi parkir Pemerintah Kabupaten Pacitan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
- Data target penerimaan retribusi parkir Pemerintah Kabupaten Pacitan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
- Data biaya pemungutan retribusi parkir Pemerintah Kabupaten Pacitan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku catatan dan arsip- arsip dan laporan keuangan pemerintah daerah yang dibuat pada masa lalu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menguji tingkat pertumbuhan, efisiensi, efektifitas dan kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah Pemerintah Kabupaten Pacitan. Selanjutnya dari hasil tersebut didiskripsikan secara sistematis untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat pertumbuhan retribusi parkir, tingkat efisiensi dan efektifitas retribusi parkir dan kontribusi retribusi parkir terhadap PAD.

1. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir.
2. Efektivitas dan Efisiensi penerimaan retribusi parker.
3. Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap PAD.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kota Pacitan

Menurut Babat Pacitan, nama Pacitan berasal dari kata “Pacitan” yang berarti camilan, sedap-sedapan, tambul, yaitu makanan kecil yang tidak sampai mengenyangkan. Hal ini disebabkan daerah Pacitan merupakan daerah pengunungan pantai yang minus, sehingga untuk memenuhi kebutuhan pangan warganya tidak sampai mengenyangkan.

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu wilayah yang terletak di ujung barat daya Provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Kabupaten Pacitan terletak antara 110,55° – 111,25°BT dan 7,55° – 8,17°LS dengan luas wilayah 1.389,87 Km² (90,64%). Secara administratif wilayah Kabupaten Pacitan terdiri dari 12 kecamatan, 166 desa dan 5 kelurahan, dengan batas wilayah kabupaten sebagai berikut :

Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo (Provinsi Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Timur).

Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek (Provinsi Jawa Timur).

Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah).

Berdasarkan topografi nya, kondisi alam Kabupaten Pacitan meliputi wilayah pantai, dataran rendah dan perbukitan, dengan prosentase 85% daerah pegunungan dan perbukitan, 10% daerah bergelombang dan 5% daerah datar. Kondisi alam ini memunculkan keunikan tersendiri, baik dari segi keragaman perilaku, kondisi lingkungan, masyarakat, mata pencaharian penduduk terlebih dari sisi adat dan keberagaman budaya.

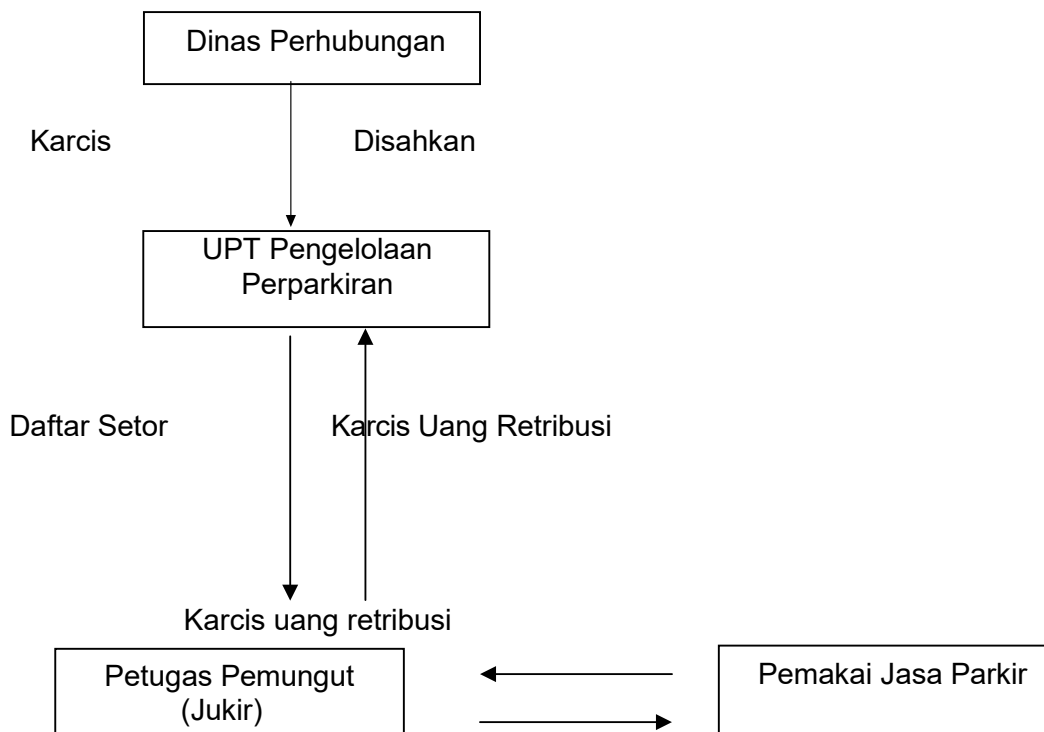
Deskripsi Data Penelitian

Proses Pemungutan Retribusi Parkir di Kota Pacitan

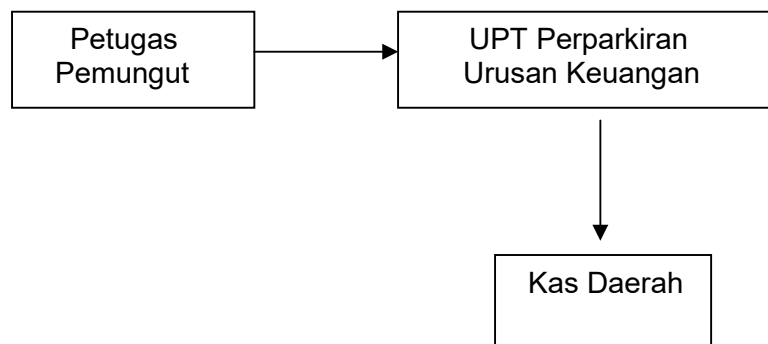
Proses pemungutan retribusi parkir di Kabupaten Pacitan dimulai dari disahkannya Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) oleh Dinas Perhubungan. Setelah itu dikirim ke Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan Perparkiran dan para juru parkir mengambil SKRD tersebut yang digunakan untuk memungut retribusi parkir sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Setelah itu para juru parkir memungut retribusi parkir dengan memberikan karcis kepada para pemakai atau pengguna tempat parkir sebagai tanda bukti. Lalu setelah juru parkir menghitung penerimaan retribusi parkir kemudian menyetorkan hasil pemungutan retribusi parkir ke UPT Pengelolaan Perparkiran bagian keuangan dan juru parkir mendapat tanda bukti setor.

Tabel 2 Proses Pemungutan Retribusi Parkir



Tabel 3 Proses Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Pacitan



Dari gambar di atas terlihat bahwa proses penerimaan berawal dari petugas pemungut parkir (Jukir) yang menyetorkan uang retribusi parkir kepada UPT Perpajakan Urusan Keuangan dengan jumlah yang sudah ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kemudian petugas parkir mendapatkan tanda bukti setor. Selanjutnya UPT Perpajakan Urusan Keuangan mencatat transaksi kedalam buku kas pembantu daerah dan menyetorkan uang retribusi parkir ke Kas Daerah melalui pemegang kas atau bank yang ditunjuk.

Target Retribusi Parkir

Data target penerimaan retribusi parkir dalam jangka waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, disajikan pada tabel tabel 4.1 berikut:

Tabel 4
Target Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2016-2020 (Rupiah)

Tahun	Target
2016	893.949.440
2017	1.696.233.000
2018	1.786.974.500
2019	1.872.129.500
2020	1.242.144.000

Sumber: Dinas Perhubungan

Realisasi penerimaan Retribusi Parkir

Data realisasi penerimaan retribusi parkir dalam jangka waktu 5 tahun disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5
Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2016 – 2020 (Rupiah)

Tahun	Realisasi
2016	1.233.416.500
2017	1.795.469.000
2018	1.934.507.500
2019	1.964.627.500
2020	1.876.416.500

Sumber: Dinas Perhubungan

Biaya Pemungutan Retribusi Parkir

Data biaya pemungutan retribusi parkir di Kabupaten Pacitan dalam jangka waktu 5 tahun, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6
Biaya pemungutan Retribusi Parkir Tahun 2016 - 2020 (Rupiah)

Tahun	Biaya
2016	342.022.000
2017	353.715.000
2018	898.319.000
2019	674.129.000
2020	888.423.000

Sumber: Dinas Perhubungan

Realisasi Penerimaan PAD

Tabel berikut ini menyajikan data realisasi penerimaan PAD dalam jangka waktu 5 tahun.

Tabel 7
Realisasi Penerimaan PAD Tahun 2016 – 2020 (Rupiah)

Tahun	Realisasi
2016	2.000.480.500
2017	2.222.602.000
2018	2.349.701.500
2019	2.397.579.500
2020	2.200.491.500

Sumber: Dinas Pendapatan

Analisis Data

Analisis Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir

Analisis pertumbuhan berguna untuk mengetahui apakah penerimaan retribusi parkir dalam tahun tertentu atau selama beberapa tahun mengalami pertumbuhan secara positif ataupun negatif.

Berdasarkan data mengenai penerimaan retribusi parkir, maka dapat dianalisis pertumbuhan penerimaan retribusi parkir sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2017

$$\frac{1.795.469.000 - 1.356.700.000}{1.356.700.000} \times 100\% = 32,3\%$$
2. Pertumbuhan retribusi parkir tahun 2018

$$\frac{1.934.507.500 - 1.263.044.400}{1.263.044.400} \times 100\% = 53,2\%$$

$$\begin{array}{r} 3. \text{ Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2019} \\ 1.964.627.500 - 1.713.887.700 \\ \hline \times 100\% = 14,65\% \\ 1.713.887.700 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 4. \text{ Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2020} \\ 1.876.416.500 - 1.223.400.000 \\ \hline \times 100\% = 53,4\% \\ 1.223.400.000 \end{array}$$

Tabel 4.5 berikut ringkasan pertumbuhan penerimaan retribusi parkir antara tahun 2016 sampai tahun 2020 dan rata rata per pertumbuhan per tahun 38,38%

Tabel 8
Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2016-2020

Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (%)
2016	1.233.416.500	-
2017	1.795.469.000	32,30
2018	1.934.507.500	53,20
2019	1.964.627.500	14,60
2020	1.876.416.500	53,40
Total	8.804.437.000	153,50
Rata-rata	1.760.887.400	38,38

Sumber: data diolah

Analisis Efektivitas dan Efisiensi

1. Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir

Efektivitas penerimaan retribusi parkir menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan penerimaan retribusi parkir berdasarkan target yang ditetapkan. Kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 (satu) atau 100%, sehingga semakin tinggi rasio efektivitas berarti menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik. Efektivitas penerimaan retribusi parkir selama lima tahun sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} 1. \text{ Efektivitas penerimaan retribusi parkir 2016} \\ 1.233.416.500 \\ \hline \times 100\% = 137,97\% \\ 893.949.400 \\ 2. \text{ Efektivitas penerimaan retribusi parkir 2017} \\ 1.795.469.000 \\ \hline \times 100\% = 105,85\% \\ 1.696.233.000 \\ 3. \text{ Efektivitas penerimaan retribusi parkir 2018} \\ 1.934.507.500 \\ \hline \times 100\% = 108,25\% \\ 1.786.974.500 \end{array}$$

4. Efektivitas penerimaan retribusi parkir 2019

1.964.627.500

$$\frac{\quad}{1.242.144.000} \times 100\% = 158,16\%$$

1.242.144.000

5. Efektivitas penerimaan retribusi parkir tahun 2020

1.876.416.500

$$\frac{\quad}{1.872.129.500} \times 100\% = 100\%$$

1.872.129.500

Efektivitas penerimaan retribusi parkir dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 ditunjukkan dalam tabel berikut ini;

Tabel 9
Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2016-2020

Tahun	Realisasi (Rupiah)	Target (Rupiah)	Efektivitas (%)
2016	1.233.416.500	893.949.400	137,97
2017	1.795.469.000	1.696.233.000	105,85
2018	1.934.507.500	1.786.974.500	108,25
2019	1.964.627.500	1.242.144.000	158,16
2020	1.876.416.500	1.872.129.500	100,00
Rata-rata			122,046

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas dinyatakan bahwa efektivitas penerimaan retribusi parkir selama tahun 2016 sampai 2020 mencapai 100% lebih dan rata rata 122,046%. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mewujudkan penerimaan retribusi parkir yang ditargetkan sangat baik.

Analisis Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir

Efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penerimaan retribusi parkir dengan realisasi penerimaan retribusi parkir yang diterima. Dinyatakan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 atau di bawah 100%, sehingga semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerjanya semakin baik (Halim, 2001:263-264). Berikut ini perhitungan efisiensi penerimaan retribusi parkir pemerintah daerah Kabupaten Pacitan selama tahun 2016 sampai 2020.

1. Efisiensi penerimaan retribusi parkir tahun 2016

342.022.000

$$\frac{\quad}{233.416.500} \times 100\% = 27,72\%$$

233.416.500

2. Efisiensi penerimaan retribusi parkir tahun 2017

353.715.000

$$\frac{\quad}{1.795.469.000} \times 100\% = 19,70\%$$

1.795.469.000

3. Efisiensi penerimaan retribusi parkir tahun 2018

898.319.000

$$\frac{\quad}{1.934.507.500} \times 100\% = 46,43\%$$

1.934.507.500

4. Efisiensi penerimaan retribusi parkir tahun 2019

674.129.000

$$\frac{674.129.000}{1.964.627.500} \times 100\% = 34,31\%$$

1.964.627.500

5. Efisiensi penerimaan retribusi parkir tahun 2020

888.423.000

$$\frac{888.423.000}{1.876.416.500} \times 100\% = 47,34\%$$

1.876.416.500

Efisiensi penerimaan retribusi parkir dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10
Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2016-2020

Tahun	Biaya Pemungutan (Rupiah)	Realisasi Penerimaan (Rupiah)	Efisiensi (%)
2016	342.022.000	1.233.416.500	27,72
2017	353.715.000	1.795.469.500	19,70
2018	385.425.000	1.934.507.500	46,43
2019	674.129.000	1.964.627.500	34,31
2020	888.423.000	1.876.416.500	47,34
Rata-rata			35,1

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan penerimaan retribusi parkir di pemerintah daerah kabupatena Pacitan dari tahun 2016 sampai tahun 2020 sudah berjalan dengan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah dalam merealisasikan penerimaan retribusi parkir telah berjalan dengan baik, terbukti dengan rendahnya biaya pemungutan dibandingkan dengan realisasi penerimaan retribusi parkir.

Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap PAD

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi dari penerimaan retribusi parkir dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah. Analisis ini dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan retribusi parkir dengan total realisasi penerimaan PAD. Perhitungan kontribusi penerimaan retribusi parkir selama tahun 2016 sampai 2020 sebagai berikut:

1. Kontribusi penerimaan retribusi parkir 2016

1.223.416.500

$$\frac{1.223.416.500}{2.000.480.50} \times 100\% = 61,65\%$$

2.000.480.50

2. Kontribusi penerimaan retribus parkir tahun 2017

1.795.469.000

$$\frac{1.795.469.000}{2.222.602.000} \times 100\% = 76,41\%$$

2.222.602.000

3. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2018

1.934.507.500

$$\frac{1.934.507.500}{2.349.701.500} \times 100\% = 80,68\%$$

2.349.701.500

4. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2019

1.964.627.500

$$\frac{\text{-----}}{2.397.579.500} \times 100\% = 81,94\%$$

2.397.579.500

5. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2020

1.876.416.500

$$\frac{\text{-----}}{2.200.491.500} \times 100\% = 85,27\%$$

2.200.491.500

Tabel 11

Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap PAD 2016 - 2020

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	Realisasi Penerimaan PAD	Kontribusi (%)
2016	1.233.416.500	2.000.480.500	61,65
2017	1.795.469.000	2.222.602.000	76,41
2018	1.934.507.500	2.349.701.500	80,68
2019	1.964.627.500	2.397.579.500	81,94
2020	1.876.416.500	2.200.491.500	85,27
Rata-rata			77,19

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah pemerintah daerah Kabupaten Pacitan dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan dan rata rata kontribusinya 77,19%.

Pembahasan

Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pertumbuhan dari penerimaan retribusi parkir di pemerintah Kabupaten Pacitan pada tahun 2017 menunjukkan pertumbuhan yang positif, yaitu sebesar 32,3%, yang artinya bahwa penerimaan retribusi parkir pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 32,3 % dari tahun 2016. Pada tahun 2018 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir mengalami kenaikan menjadi sebesar 53,2%, yang artinya bahwa penerimaan retribusi parkir pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 53,2% dari tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan kinerja Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan perparkiran yang semakin baik dan efektif. Selain itu pesatnya perkembangan jumlah kendaraan di Kota Pacitan juga mendukung tingginya penerimaan retribusi parkir. Untuk tahun 2019 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir menurun sebesar menjadi 14,6% dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 53,4%. Rata rata pertumbuhan selama lima tahun sebesar 38,38%

Efektivitas & Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa tingkat efektivitas penerimaan retribusi parkir pemerintah daerah Kabupaten Pacitan antara tahun 2016 sampai tahun 2020 sangat efektif, dengan tingkat efektivitas rata rata 122,46%. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dalam hal manajemen perparkiran.

Pada tahun 2016 tingkat efektivitas retribusi penerimaan parkir 137,97%, mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 105,85% pada tahun 2018 mengalami kenaikan kurang dari 3% dan kenaikan secara signifikan terjadi di tahun 2019 menjadi

158,16%. Sedangkan tahun 2020 tingkat efektivitas retribusi penerimaan parkir sebesar 100%. Meskipun berfluktuasi, namun secara umum tingkat efektivitas penerimaan retribusi parkir dalam kategori baik sekali, karena rata rata di atas 100%.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Pacitan tingkat efisiensi dalam pemungutan retribusi parkir sangat efisien, dengan rata rata efisiensi antara tahun 2016 sampai 2020 sebesar 35,10, semakin kecil rasio ini semakin efisien. Pada tahun 2016 tingkat efisiensi penerimaan retribusi parkir 27,72% dan tahun 2017 meningkat menjadi 19,70% dan tahun 2018 menurun menjadi 46,43% dan tahun 2019 meningkat lagi menjadi 34,31% dan pada tahun 2020 menurun menjadi 35,10%

Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD di pemerintah daerah kabupaten Pacitan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 cenderung meningkat. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa rata rata kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD pemerintah Kabupaten Pacitan 77,19%. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap PAD.

Tahun 2016 kontribusinya sebesar 61,65 % kemudian pada tahun 2017 kontribusinya mengalami kenaikan menjadi 76,41 %, tahun 2018 mengalami kenaikan lagi menjadi 80,68 %, tahun 2019 kontribusinya 81,94 % dan pada tahun 2020 kontribusinya sebesar 85,27 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai analisis kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Pacitan Periode 2016-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir pemerintah daerah Kabupaten Pacitan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah positif dengan rata rata pertumbuhan per tahun 38,38%, meskipun tingkat pertumbuhannya bersifat fluktuatif. Hal ini menunjukkan adanya potensi penerimaan retribusi parkir yang masih cukup besar yang memerlukan pengelolaan yang lebih profesional
2. Tingkat efektivitas pemerintah daerah Kabupaten Pacitan dalam pengelolaan penerimaan retribusi parkir sangat efektif dengan rata rata efektivitas per tahun sebesar 122,46%, hal ini menunjukkan kemampuan dalam merealisasikan penerimaan retribusi parkir yang ditargetkan. Sedangkan efisiensi penerimaan retribusi parkir rata rata setiap tahun 35,10% atau sangat efisien, hal ini menunjukkan kemampuan dalam mengelola biaya pemungutan retribusi parkir.
3. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD pemerintah daerah kabupaten Pacitan antara tahun 2016 sampai 2020 sangat besar, rata rata per tahun 77,19%. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir sangat mendominasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pacitan.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terkait dengan analisis pertumbuhan, analisis efektivitas, analisis efisiensi dan analisis kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD pemerintah daerah Kabupaten Pacitan.
2. Ukuran efektivitas dan efisiensi penerimaan retribusi parkir menggunakan ukuran yang bersifat agregat, yaitu dinyatakan efektif jika rasionya di atas 100%, semakin tinggi semakin efektif dan dinyatakan efisien jika rasionya di bawah 100%, semakin rendah semakin efisien.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat saran sebagai berikut;

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya menganalisis penerimaan retribusi parkir terhadap PAD, misalnya analisis pajak daerah, bagian laba BUMD atau penerimaan lain lain.
2. Bagi Dinas Perhubungan khususnya UPT Pengelolaan Perparkiran untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerimaan retribusi parkir serta memanfaatkan peluang penerimaan retribusi parkir yang cukup besar, karena Kabupaten Pacitan sebagai salah satu destinasi wisata dengan manajemen parkir yang lebih profesional.

REFERENSI

- Azhari, A. Samudra, M.Si. 1995. *Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hayani. 2001. Analisis Pemungutan Retribusi Parkir Sebagai Salah Satu Sumber Pendanaan Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Pelaksanaan Otonomi Daerah Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. www.google.com.
- Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maskun, Sumitro. 2001. *Titik Berat Otonomi Pada DATI II dalam Otonomi Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Munawir. 1990. *Pokok-Pokok Perpajakan*. Yogyakarta: Liberti.
- Peraturan Daerah Peraturan Daerah No. 19 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Perparkiran.
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah Republik Indonesia, Nota Keuangan dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. 1992/1992.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
Republik Indonesia, Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
Siahaan. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Soetrisno, P.H. 1993. *Dasar-Dasar Ilmu Keuangan Negara*. Yogyakarta: BPFE- UGM.
Sugiarti. 2006. Potensi Retribusi Parkir Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Kota Kediri. www.google.com.
Suparmoko, M., MA, Dr. 1987. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPF.

[Home](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editor in Chief:

Dr. Priyastiwi, M.Si., Ak., CA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Editorial Board:

Dr. Junaidi. S.E., M.Si

Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Dra. Sulastiningsih, M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Achmad Tjahjono, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Agung Slamet Prasetyo, S.T., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Dra. Ary Sutrischastini, M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, S.E.

Make a Submission
INFORMATION
For Readers
For Authors
For Librarians
EDITORIAL POLICIES
Publication Ethic
Editorial Team
Reviewer
Focus and Scope
Author Guidelines
Peer Review Process
Publication Frequency
Publication fee
Plagiarism Checker
Copyright Notice
Open Access Policy
Ethical Statement
Publisher
ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 2808-1617

ISSN 2808-1617

9 772808 161009

ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

TOOLS

zotero

Mendeley

INDEXING LIST



Support By

iJi RELAWAN
JURNAL INDONESIA

VISITORS

statcounter